30 Tahun: Karir Komik Joe Jusko

■ **Oleh: Azmi TS**

Siapa sebenarnya Joe Jusko di dalam perjalanan khasanah komik fantasi? Bagaimanakah peran ilustrator komik "Tarzan" ini tersohor di New York AS, apabila dikaitkan dengan eksistensi selama 30 tahun berkarya?

Pria kelahiran 1 September 1959 di New York (Amerika Serikat) ini terbilang sudah cukup berpengalaman di seputar komik dunia. Sejak ia menyelesaikan studi seni sejak tahun 1977 ia termasuk seniman ilustrasi komik fantasi di penerbit Marvel sejak tahun 1990 hingga 1992. Kemudian tak puas di suatu penerbit iapun lantas bekerja ke penerbit lain yakni DC Comics, Crusade Comics dan Byron Press Visual Publications.

Bermula dari menjadi asisten Howard Chaykin saat itu usianya menjelang 18 tahun sudah dapat diperoleh hasil goresan mautnya dalam majalah Hulk dan Punisher. Joe Jusko tak hanya mahir melukis komik Tarzan yang diadopsi dari pencetus pertama Edgar Rice Burroughs, tapi juga terjun menggarap film tahun 1995.

Garapan restropektif komik spektakulernya ditemukan dalam bentuk buku berjudul " The Art of Joe Jusko" terbitan Desperado Publishing. Selain itu Joe Jusko mahir menggambarkan sosok fantasi pahlawan seperti Tomb Raider, Ultra X-Men Wolverine, petualangan Conan the Barbarian dan kisah komik horor berjudul Vampirella (1996). Kemampuan melukis tentang dunia angkasa luar terpapar dalam komik Star Wars dan Spider Man.

Semua karya komikus Joe Jusko terbilang sukses karena ia sanggup menawarkan gambar dalam sjian hiperrealistik. Beberapa terbitan buku serial komik fantasi Joe Jusko berisi gambar anatomi yang tak ada kekurangannya dari semua elemen seni rupa. Terkadang semua karya sketsa hingga lukisan tampil apik dan enak dipandang.

Komik serial fantasi Joe Jusko memang banyak menampilkan gambar atau lukisan tentang kisah serial Tarzan, Conan, Tom Raider dan sebagainya. Gambar – gambar komik seolah-olah hidup seperti lingkungan

alamiah aslinya dan berisi pesan moral agar manusia menjaga dunia peradaban.

Joe Jusko memang seorang komikus atau ilustrator yang dapat mengisi seluruh cerita dengan ungkapan visual. Gambar yang secara detail menonjolkan elemen seni rupa seperti ruang, proporsi tubuh, dan permainan warna yang utuh. Joe Jusko juga berani bereksperimen dengan mengeksplorasi kekuatan sosok atau figur (Tarzan).

Dalam komik serial "Tarzan the Apes" misalnya sosok super hero dilukiskan dalam pertarungan sengit dengan kera besar. Kekuatan Tarzan si penguasa hutan semakin dahsyat lagi pada karya lukisan berjudul "King of the Beasts". Terlihat Tarzan mengacungkan kedua tangannya disertai ekspresi teriakan. Karya seni ilustrasi Joe Jusko yang menampilkan sosok si pedang maut terdapat karya lukisan berjudul "Conan Adventure" yang selalu gagah dengan asesorisnya.

Berbeda dengan komik Tarzan dalam komik petualangan Conan yang sudah mengubah latar lingkungan ke alam fiksi sains. Dalam komik Tarzan ia hanya dilengkapi senjata pisau atau tombak saja. Dalam Conan senjata sudah lebih besar seperti pedang ini disebabkan yang ditaklukan bukan lagi dunia hewan tetapi musuh seperti manusia dengan segala akal liciknya.

Kelenturan tubuh lewat tonjolan otot adalah ciri khas guratan gambar ala Joe Jusko seperti dalam karya berjudul "Tarzan and Lion at Kilimanjaro Africa". Teknik melukis Joe Jusko terbilang unik, elegan dan artistik dalam karya "Resimleri Tarzan Nekara Panther". Atau peristiwa heroik yang terekam dalam adu kekuatan harimau dengan Tarzan dalam "Tarzan with Tiger" dan "Battle in the Baobab". Karakter pohon yang begitu detail, bertolak belakang dengan karya berjudul "On the Veldt", dominasi penggarapan latar memakai elemen cahaya yang berada di sebelah kanan.

Sosok Tarzan adalah cerita rekaan Joe Jusko dengan menerapkan elemen visual tubuh berikut petualangannya. Komik karya Joe Jusko adalah kelanjutan cerita klasik rekaan Edgar Rice Burroughs tentang anak manusia

yang terdampar di hutan Afrika dan diasuh oleh kera besar. Konon akibat kecelakaan pesawat terbang yang ditembak musuh, jatuh di hutan dan kedua orang tuanya meninggal dunia.

Kisah petualangan Tarzan klasik yang terdampar terpisah dari kedua orangtuanya, lantas ia diasuh sang kera besar hingga menjadi sipenguasa hutan. Maka kisahnya ditulis dalam novel berjudul "Tarzan of the Apes" dalam versi majalah tahun 1912 dan buku terbit tahun 1915. Berturut-turut kisah Tarzan remaja berjudul "Jungle Tales of Tarzan" dan "Lord of the Jungle" atau Si Penguasa Belantara. Kisah Tarzan ini memang fenomenal ditulis sebanyak 89 judul buku dan flim kurun waktu 1918-2008.

Sekitar 30 tahun sudah perjalanan karir Joe Jusko tentang Tarzan ini menjadi insprasi tak berbatas buat kolektor seni dan setiap penggila komik di AS, Eropa dan Asia. Karya komik dan ilustrasi Joe Jusko yang diadopsi dari kisah novel dan film ini, mengukuhkan komikus satu ini sebagai "Tarzan Celebrity". dalam acara 100 tahun terciptanya kisah komik legendaris dunia tersebut.

Selain Joe Jusko ada seniman lain yang lebih dahulu melukiskan Tarzan dalam komiknya antara lain Frank Frazetta, Boris Vallejo, Neil Adam dan Luis Royo serta illustrator lainnya. Namun komikus Joe Jusko tersebut memiliki kesamaan visi dan misi tentang "sosok Tarzan" yaitu berbadan tegap dengan tonjolan otot, membawa senjata pisau, bergelayutan di atas pohon, suka menolong. ■

Tarzan and Lion at Kilimanjaro Africa karya Joe Jusko

King of the Beasts karya Joe Jusko

Full Nelson karya Joe Jusko

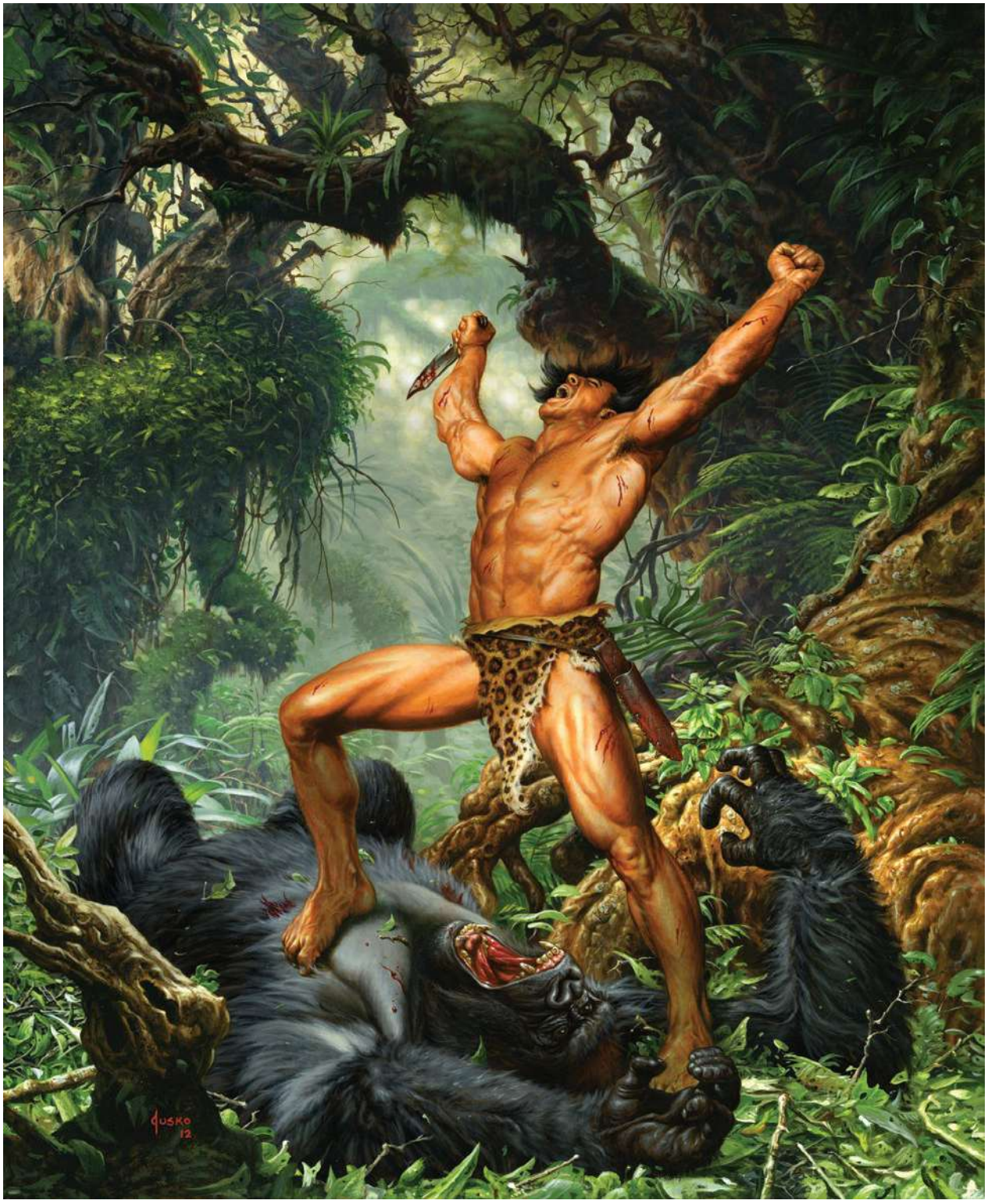

Tarzan of The Apes karya Joe Jusko

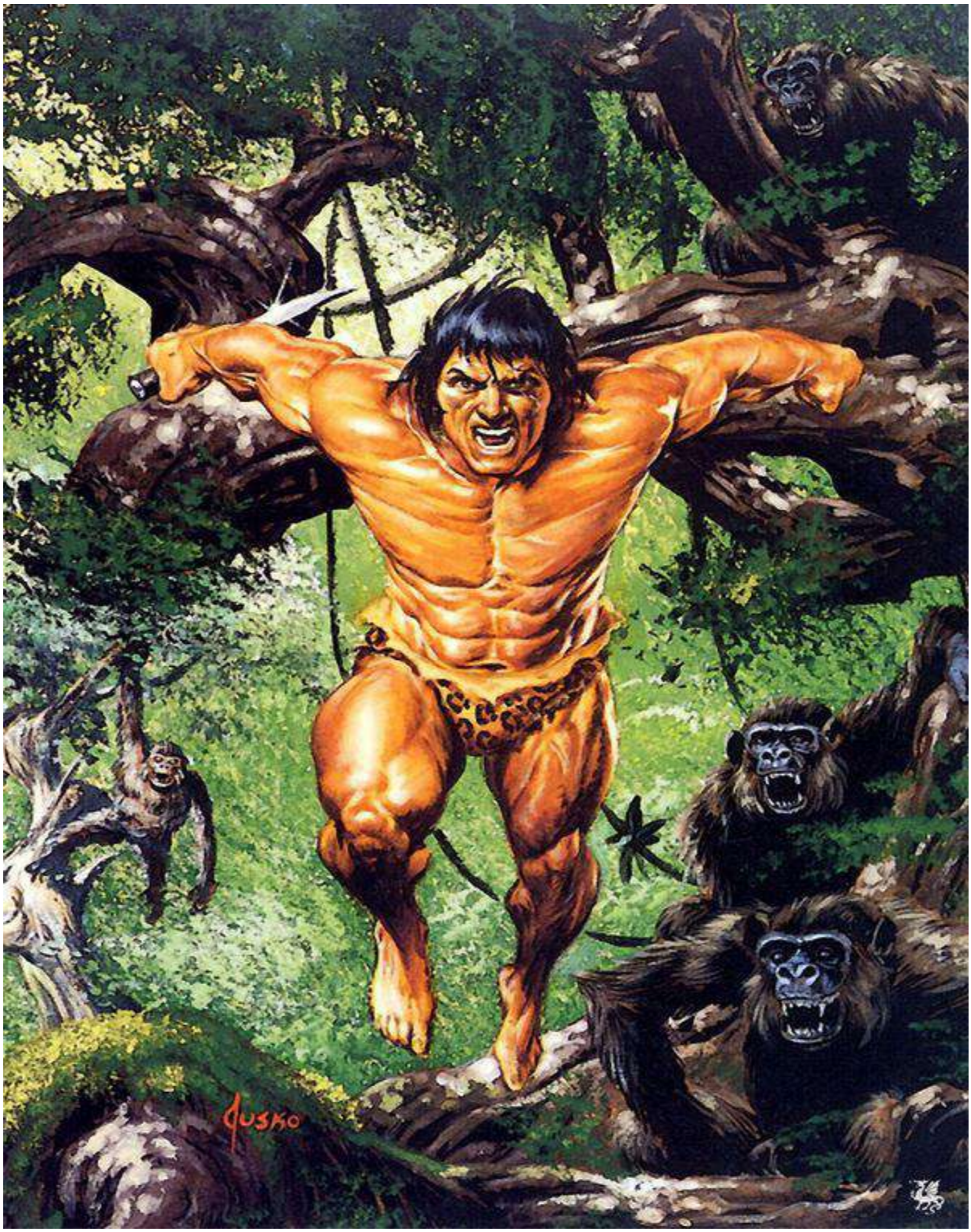

The Ape Man karya Joe Jusko

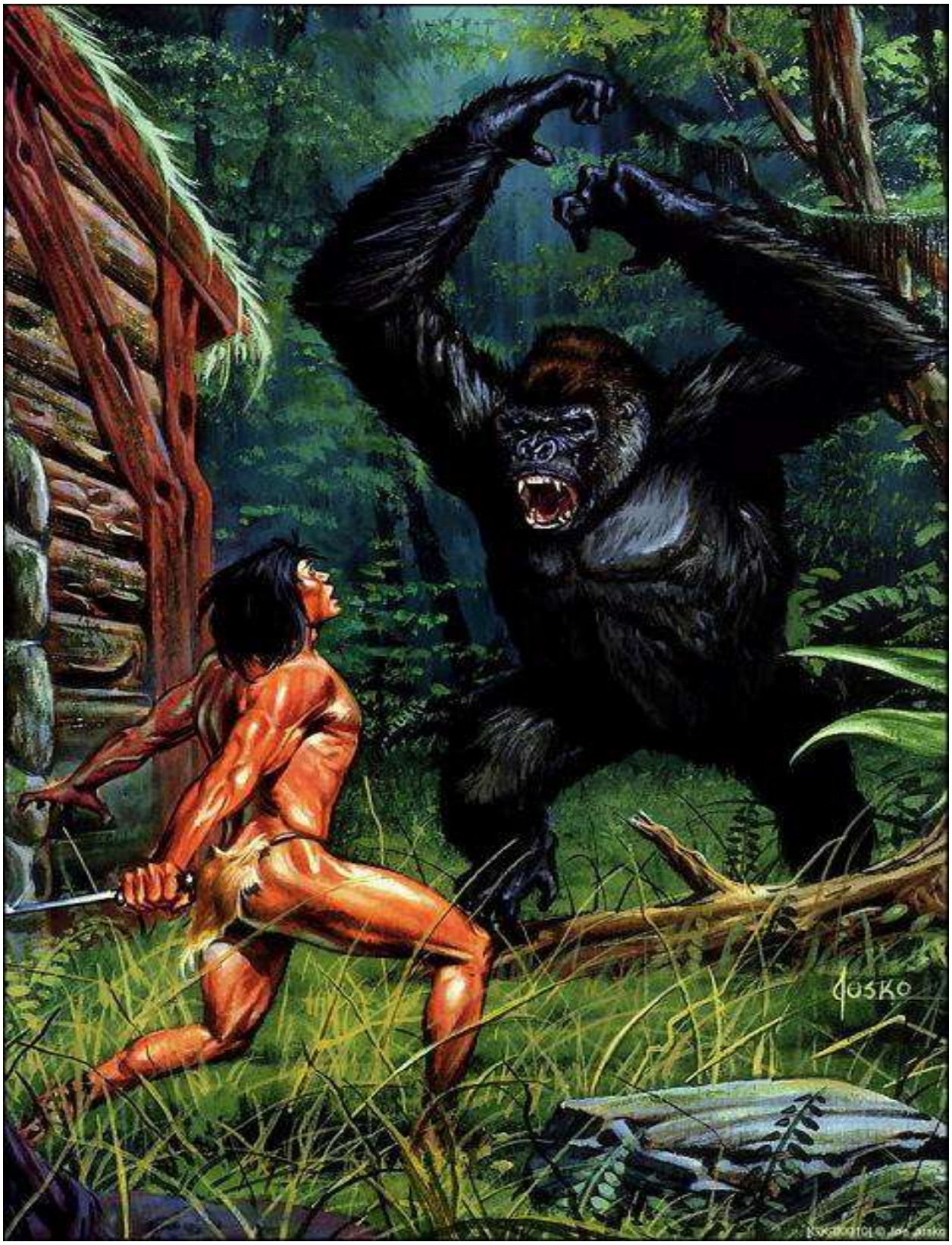

The Ape Man karya Joe Jusko

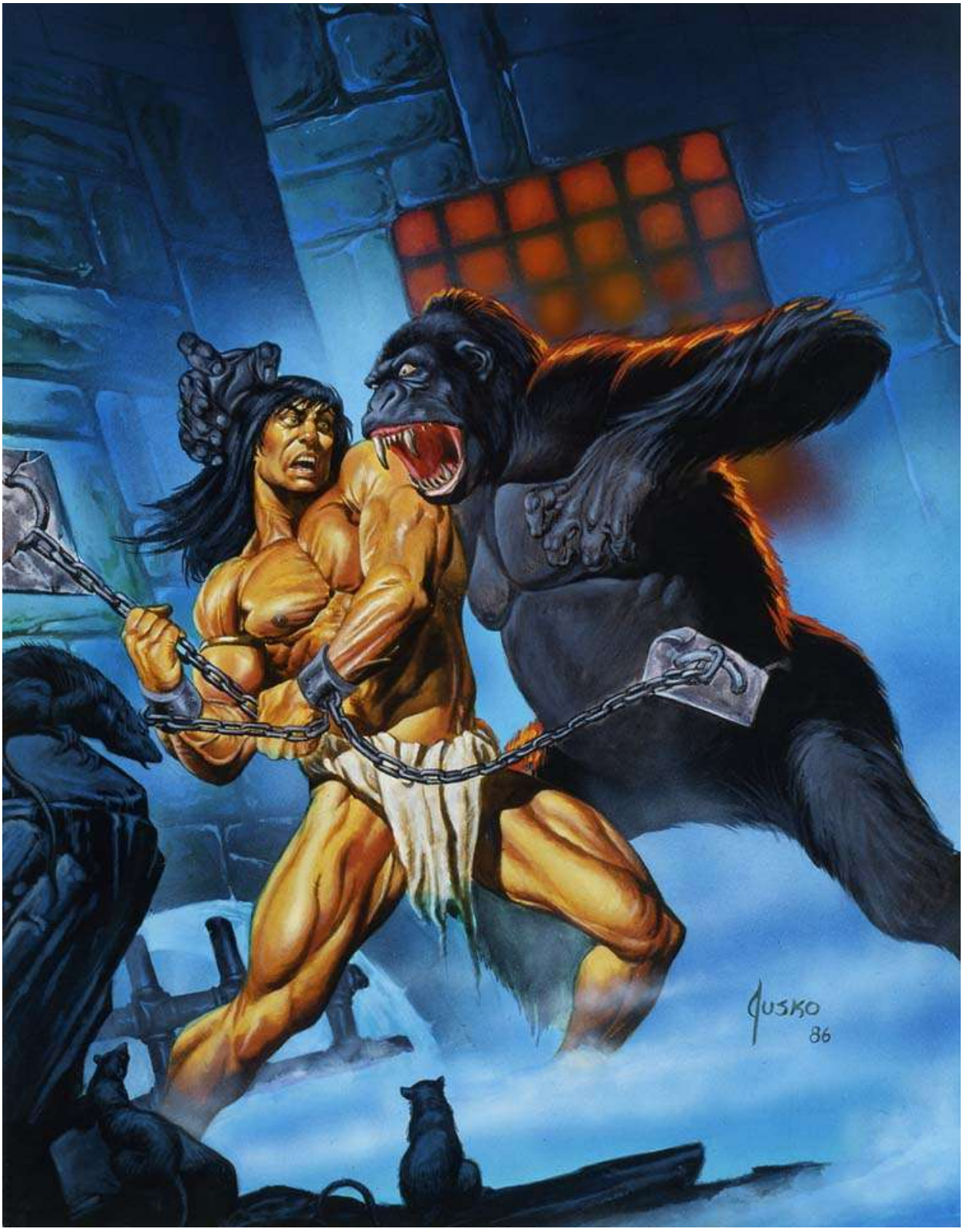

Man Ape karya Joe Jusko

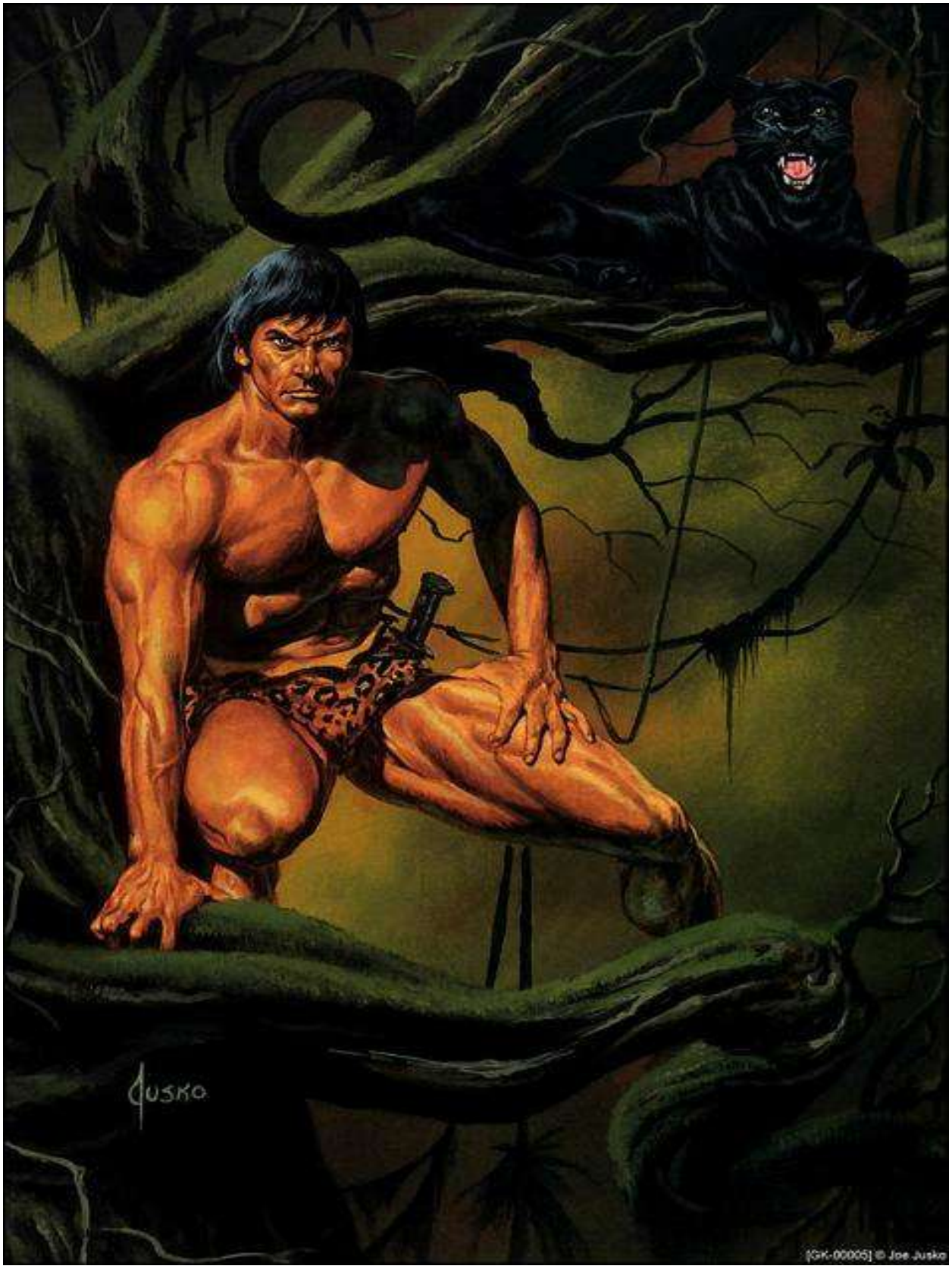

Resimleri Tarzan Nekara Panther karya Joe Jusko

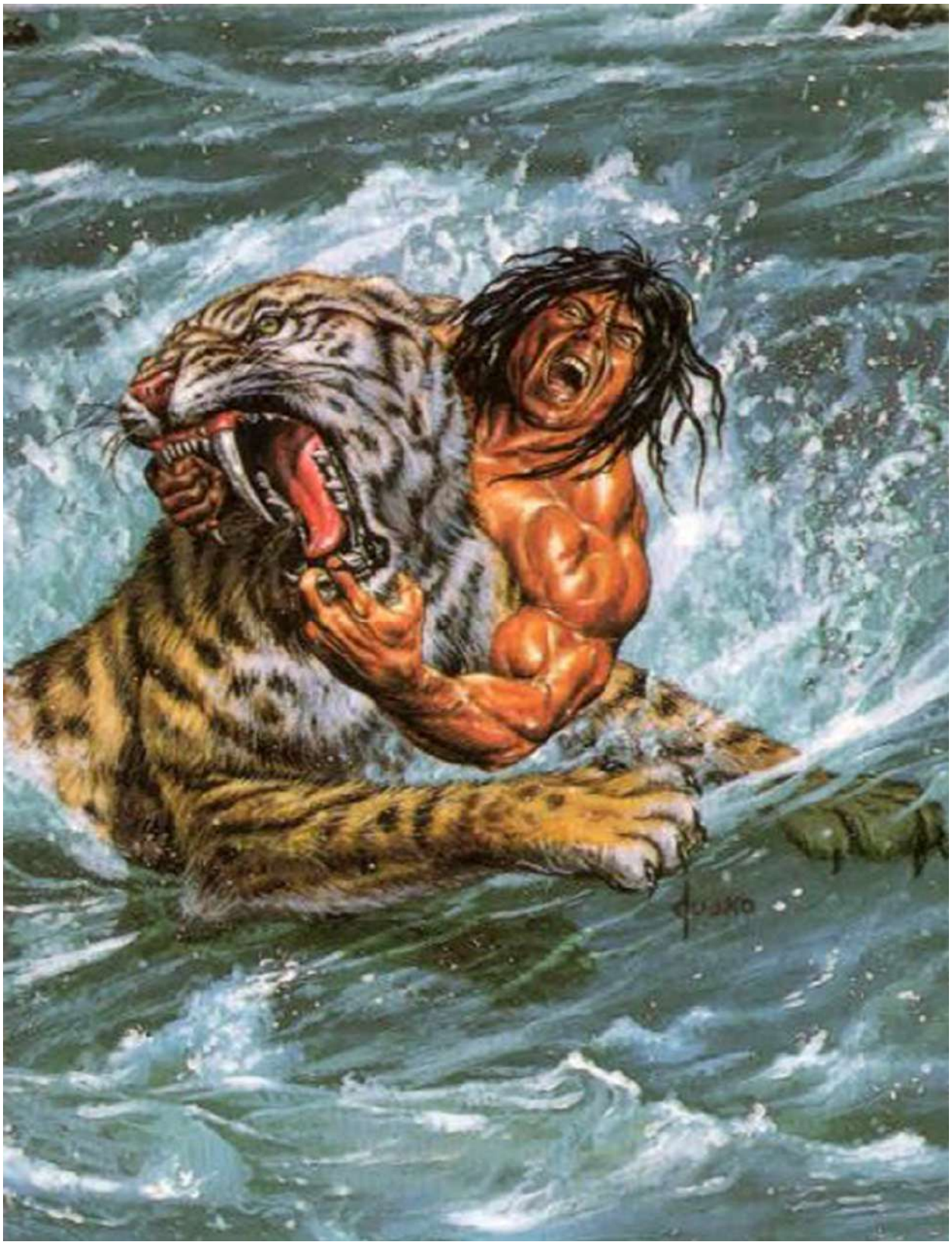

Tarzan with Tiger karya Joe Jusko

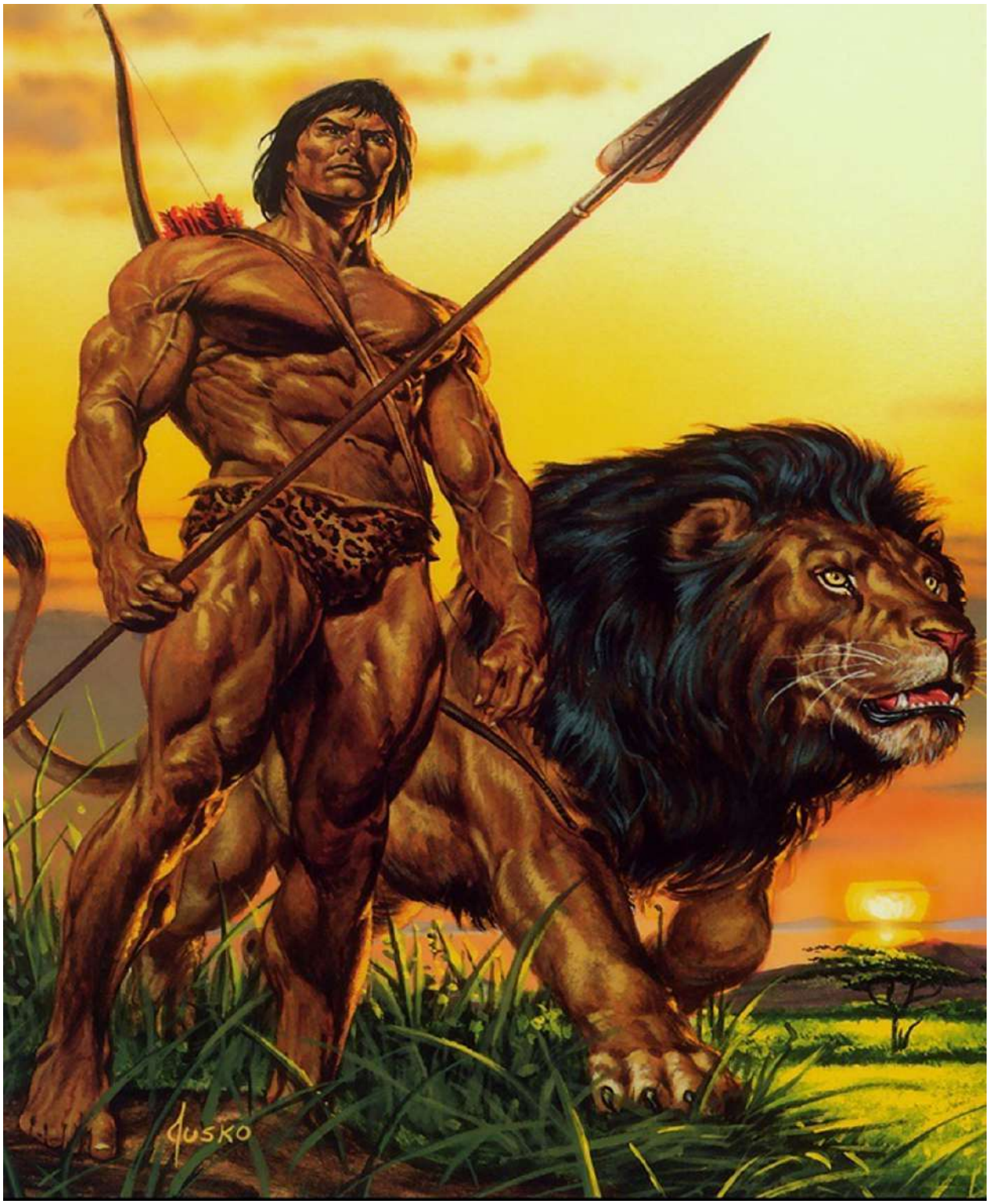

On the Veldt Karya Joe Jusko

Conan Adventure karya Joe Jusko

Conan Karya Joe Jusko

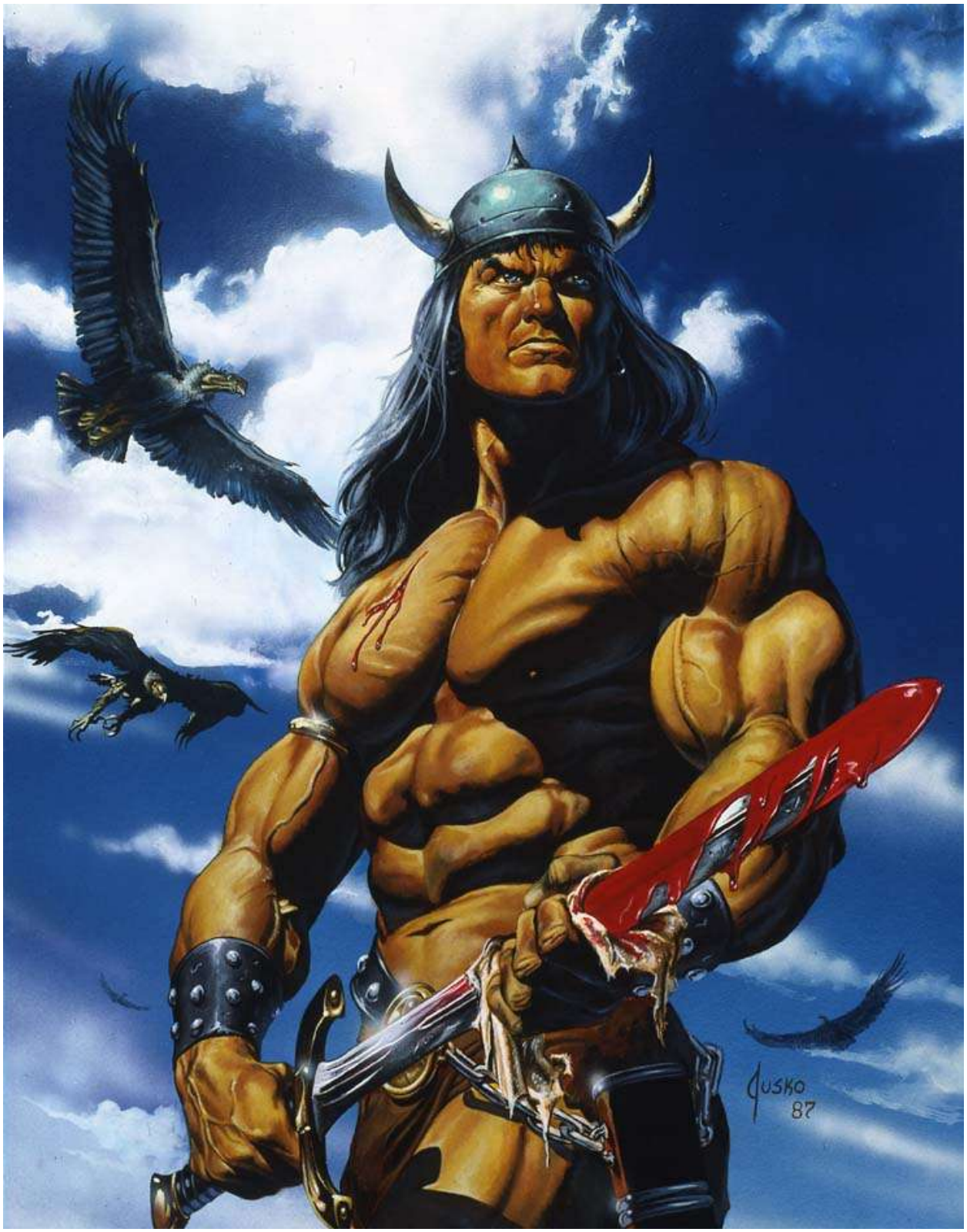

Takin Care of Business karyaJoe Jusko

Ruang Studio Joe Jusko

Joe Jusko dan Istri